

**LAPORAN KINERJA  
DINAS LINGKUNGAN HIDUP  
2019**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup**

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 45 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Tata Kerja, dan uraian Tugas jabatan Struktural Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan. Dinas Lingkungan Hidup dipimpin oleh Kepala Dinas berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah yang bersifat spesifik di bidang lingkungan hidup.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis bidang perlindungan dan pemanfaatan lingkungan hidup;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang perlindungan dan pemanfaatan lingkungan hidup;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya
- d. Pelaksanaan administrasi dinas;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan (Gambar 2.1), terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat membawahi :
  1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  2. Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan.

- c. Bidang Penataan Penataan dan Peningkatan Kapasitas, membawahi;
  - 1. Seksi Perencanaan dan Kajian Dampak Lingkungan;
  - 2. Seksi Penegakan Hukum Lingkungan ;
  - 3. Seksi Peningkatan Kapasitas.
- d. Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3 dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan, membawahi :
  - 1. Seksi Pengelolaan Sampah dan Limbah B3;
  - 2. Seksi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan ; dan
  - 3. Seksi Pemeliharaan Lingkungan.
- e. Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD).
- f. Kelompok Jabatan Fungsional

**Gambar 1.1.**  
**Struktur Organisasi**  
**Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan**



## 1.2 Sumber Daya Manusia

Dalam pelaksanaan tugas untuk dapat menjalankan kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi target Rencana Strategis, Dinas Lingkungan Hidup sehari-harinya didukung secara keseluruhan oleh 39 orang dengan rincian pada Tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Kualifikasi Staf Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan**  
**Berdasarkan Jabatan**

| No. | Jabatan           | Jumlah (orang) |
|-----|-------------------|----------------|
| 1.  | Kepala Dinas      | 1              |
| 2.  | Sekretaris        | 1              |
| 3.  | Kepala Bidang     | 2              |
| 4.  | Kepala Sub Bagian | 2              |
| 5.  | Kepala UPTD       | 1              |
| 6.  | Kepala Seksi      | 7              |
| 7.  | Staf Administrasi | 24             |
|     | <b>Jumlah</b>     | <b>38</b>      |

Untuk Kualifikasi Staf Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan, berdasarkan Pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

**Tabel 1.2**  
**Kualifikasi Staf Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan**  
**Berdasarkan Pendidikan**

| No. | Jabatan       | Jumlah (orang) |
|-----|---------------|----------------|
| 1.  | S3            | 1              |
| 2.  | S 2           | 4              |
| 3.  | S 1           | 20             |
| 4.  | D 3           | 6              |
| 5.  | SLTA          | 6              |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>38</b>      |

Keadaan Pegawai berdasarkan Golongan/Pangkat dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut :

**Tabel 1.3**  
**Kualifikasi Staf Dinas Lingkungan Hidup Kab. Pesisir Selatan**  
**Berdasarkan Golongan**

| No. | Golongan      | Jumlah (orang) |
|-----|---------------|----------------|
| 1.  | IV            | 5              |
| 2.  | III           | 15             |
| 3.  | II            | 1              |
| 4.  | Honorer       | 17             |
|     | <b>Jumlah</b> | <b>38</b>      |

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. INDIKATOR KINERJA UTAMA**

Indikator kinerja merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya. Selanjutnya indikator kinerja tidak hanya digunakan pada saat menyusun laporan pertanggungjawaban. Indikator kinerja juga merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Berbagai peraturan perundang-undangan sudah mewajibkan instansi pemerintah untuk menentukan indikator kinerja pada saat membuat perencanaan. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Misi kepala daerah terpilih sebagaimana tertuang pada RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016 – 2021 yang terkait dengan urusan “**Meningkatkan produksi dan nilai tambah dengan tetap mengedepankan pembangunan berkelanjutan**” tujuan Dinas

Lingkungan Hidup adalah Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup Pesisir Selatan melalui pembangunan berkelanjutan. Sedangkan sasarannya adalah sebagai berikut :

1. Menurunkan tingkat pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
2. Meningkatnya kualitas pemanfaatan sumber daya alam.
3. Meningkatnya kualitas informasi dan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup.

**Tabel 2.1**  
**Indikator Kinerja Utama Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan**  
**Tahun 2016-2021**

| SASARAN                                                                                       | INDIKATOR KINERJA                                                       | TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE- |      |      |      |      |      |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|------|------|------|------|------|
|                                                                                               |                                                                         | 2016                                  | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
| (1)                                                                                           | (2)                                                                     | (3)                                   | (4)  | (5)  | (6)  | (7)  | (8)  |
| Menurunkan tingkat Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup                                  | Indeks Kualitas Air                                                     | 47%                                   | 47 % | 47 % | 47 % | 47 % | 47 % |
|                                                                                               | Indeks Kualitas Udara                                                   | 85 %                                  | 85 % | 85 % | 85 % | 85 % | 85 % |
|                                                                                               | Indeks Kualitas Tutupan Lahan                                           | 74 %                                  | 74 % | 74 % | 74 % | 74 % | 74 % |
| Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Sumber Daya Alam                                            | (1) Persentase Luasan kawasan Hijau                                     | 2%                                    | 4%   | 6%   | 8%   | 10%  | 10%  |
|                                                                                               | (2) Persentase Ketaatan Peraturan Perundang-Undangan                    | 3%                                    | 5%   | 7%   | 12%  | 15%  | 17%  |
| Meningkatnya Kualitas Informasi dan Peran Serta Masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup | (1) Persentase informasi lingkungan yg valid                            | 60%                                   | 75%  | 80%  | 85%  | 95%  | 100% |
|                                                                                               | (2) Jumlah perorangan/kelompok masyarakat/badan usaha peduli lingkungan | 35%                                   | 40%  | 50%  | 65%  | 70%  | 75%  |

Sumber : Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2016-2021

## B. PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan perjanjian kinerja tahun 2019 mengacu pada Renstra Tahun 2016-2021. Secara garis besar perjanjian kinerja tahunan tahun 2019 meliputi 3 sasaran strategis, pengukuran pencapaian sejumlah sasaran tersebut dilakukan melalui 6 indikator kinerja sasaran beserta targetnya. Perjanjian kinerja telah ditetapkan secara berjenjang (cascading) mulai dari eselon II, eselon III dan eselon IV sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 2.2**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2019**

| <b>No.</b> | <b>Sasaran Strategis</b>                                                                      | <b>Indikator Kinerja</b>                                                | <b>Target</b> |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|---------------|
| <b>(1)</b> | <b>(2)</b>                                                                                    | <b>(3)</b>                                                              | <b>(4)</b>    |
| <b>1</b>   | Menurunkan tingkat Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup                                  | (1) Indeks Kualitas Air                                                 | 47 %          |
|            |                                                                                               | (2) Indeks Kualitas Udara                                               | 85 %          |
|            |                                                                                               | (3) Indeks Kualitas Tutupan Lahan                                       | 74 %          |
| <b>2</b>   | Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Sumber Daya Alam                                            | (1) Persentase Luasan Kawasan Hijau                                     | 8%            |
|            |                                                                                               | (2) Persentase Ketaatan Peraturan Perundang-undangan                    | 12%           |
| <b>3</b>   | Meningkatnya Kualitas Informasi dan Peran Serta Masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup | (1) Persentase informasi lingkungan yg valid                            | 85%           |
|            |                                                                                               | (2) Jumlah perorangan/kelompok masyarakat/badan usaha peduli lingkungan | 65%           |

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Indikator kinerja merupakan dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan. Karakteristik indikator kinerja Dinas Lingkungan Hidup bersifat positif, yaitu semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik. Untuk skala pengukuran kinerja dan predikatnya adalah sebagai berikut :

- a. Capaian kinerja >85% sampai dengan 100% = Sangat Baik;
- b. Capaian kinerja >69% sampai dengan 84% = Baik;
- c. Capaian kinerja >53% sampai dengan 68% = Cukup ;
- d. Capaian kinerja <53% = Gagal.

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran. Perumusan indikator kinerja sasaran lebih difokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis. Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup mencapai 100,87% Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja sasaran tahun 2019 adalah sebagai berikut :

| No. | Sasaran Strategis                                            | Indikator Kinerja                 | Target | Realisasi | Capaian |
|-----|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------|--------|-----------|---------|
| -1  | -2                                                           | -3                                | -4     | -5        | -6      |
| 1   | Menurunkan tingkat Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup | (1) Indeks Kualitas Air           | 47     | 83,93     | 178,57  |
|     |                                                              | (2) Indeks Kualitas Udara         | 85     | 89,47     | 105,26  |
|     |                                                              | (3) Indeks Kualitas Tutupan Lahan | 74     | 73,19     | 98,91   |
| 2   | Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan                            | (1) Luasan Kawasan Hijau          | 8 Ha   | 1 Ha      | 12,50   |

| No.   | Sasaran Strategis                                                                             | Indikator Kinerja                                                       | Target | Realisasi | Capaian |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| -1    | -2                                                                                            | -3                                                                      | -4     | -5        | -6      |
|       | Sumber Daya Alam                                                                              | (2) Persentase Ketaatan Peraturan Perundang-undangan                    | 12%    | 13,3%     | 110,8   |
| 3     | Meningkatnya Kualitas Informasi dan Peran Serta Masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup | (1) Persentase informasi lingkungan yg valid                            | 80%    | 85%       | 100,00  |
|       |                                                                                               | (2) Jumlah perorangan/kelompok masyarakat/badan usaha peduli lingkungan | 50%    | 65%       | 100,00  |
| Total |                                                                                               |                                                                         |        |           | 100,87  |

**Tabel 3.1 Realisasi Kinerja Dinas Lingkungan Hidup 2019**

#### **SASARAN 1**

##### **Menurunkan tingkat Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup**

##### Dengan Indikator (1) Indeks Kualitas Air

Target 2019 Indeks Kualitas Air 47 dengan Realisasi 83,93 dengan capaian 178,57.

Tingginya realisasi Indeks kualitas air Tahun 2019 dikarenakan adanya penyesuaian dengan IKLH Nasional Tahun 2017 yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang ada tahun sebelumnya bobot penghitungan Indeks kualitas air maksimal 70 dan tahun 2018 bobot perhitungan Indeks kualitas air maksimal 100 sesuai dengan IKLH Nasional dengan kategori yang sama yaitu baik. Perhitungan indeks kualitas air dapat dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor Fisika, Kimia dan Biologi.

## **1. Faktor Fisika**

Faktor-faktor fisika yang mempengaruhi kualitas air yang dapat terlihat langsung melalui fisik air tanpa harus melakukan pengamatan yang lebih jauh pada air tersebut. Faktor-faktor fisika pada air meliputi:

### **a. Kekeruhan**

Kekeruhan air dapat ditimbulkan oleh adanya bahan-bahan anorganik dan organik yang terkandung dalam air seperti lumpur dan bahan yang dihasilkan oleh buangan industri.

### **b. Temperatur**

Kenaikan temperatur air menyebabkan penurunan kadar oksigen terlarut. Kadar oksigen terlarut yang terlalu rendah akan menimbulkan bau yang tidak sedap akibat degradasi anaerobik yang mungkin saja terjadi.

### **c. Warna**

Warna air dapat ditimbulkan oleh kehadiran organisme, bahan-bahan tersuspensi yang berwarna dan oleh ekstrak senyawa-senyawa organik serta tumbuh-tumbuhan.

### **d. Solid (Zat padat)**

Kandungan zat padat menimbulkan bau, juga dapat menyebabkan turunnya kadar oksigen terlarut. Zat padat dapat menghalangi penetrasi sinar matahari ke dalam air.

### **e. Bau dan rasa**

Bau dan rasa dapat dihasilkan oleh adanya organisme dalam air seperti alga serta oleh adanya gas seperti  $H_2S$  yang terbentuk dalam kondisi anaerobik, dan oleh adanya senyawa-senyawa organik tertentu.

## **2. Faktor Kimia**

Karakteristik kimia air menyatakan banyaknya senyawa kimia yang terdapat di dalam air, sebagian di antaranya berasal dari alam secara alamiah dan sebagian lagi sebagai kontribusi aktivitas makhluk hidup. Beberapa senyawa kimia yang terdapat di dalam air dapat dianalisa dengan beberapa parameter

kualitas air. Parameter kualitas air tersebut dapat digolongkan sebagai berikut :

a. pH

Pembatasan pH dilakukan karena akan mempengaruhi rasa, korosifitas air dan efisiensi klorinasi. Beberapa senyawa asam dan basa lebih toksid dalam bentuk molekuler, dimana disosiasi senyawa-senyawa tersebut dipengaruhi oleh pH

b. DO (dissolved oxygent)

DO adalah jumlah oksigen terlarut dalam air yang berasal dari fotosintesa dan absorpsi atmosfer/udara. Semakin banyak jumlah DO maka kualitas air semakin baik.

c. BOD (biological oxygent demand)

BOD adalah banyaknya oksigen yang dibutuhkan oleh mikroorganisme untuk menguraikan bahan-bahan organik (zat pencerna) yang terdapat di dalam air secara biologi.

d. COD (chemical oxygent demand)

COD adalah banyaknya oksigen yang di butuhkan untuk mengoksidasi bahan-bahan organik secara kimia.

e. Kesadahan

Kesadahan air yang tinggi akan mempengaruhi efektifitas pemakaian sabun, namun sebaliknya dapat memberikan rasa yang segar. Di dalam pemakaian untuk industri (air ketel, air pendingin, atau pemanas) adanya kesadahan dalam air tidaklah dikehendaki. Kesadahan yang tinggi bisa disebabkan oleh adanya kadar residu terlarut yang tinggi dalam air .

f. Senyawa-senyawa kimia yang beracun.

Kehadiran unsur arsen (As) pada dosis yang rendah sudah merupakan racun terhadap manusia sehingga perlu pembatasan yang agak ketat ( $\pm 0,05$  mg/l). Kehadiran besi (Fe) dalam air bersih akan menyebabkan timbulnya rasa dan bau ligan, menimbulkan warna koloid merah (karat)

akibat oksidasi oleh oksigen terlarut yang dapat menjadi racun bagi manusia

### **3. Faktor Biologi**

Organisme mikro biasa terdapat dalam air permukaan, tetapi pada umumnya tidak terdapat pada kebanyakan air tanah karena penyaringan oleh aquifer. Organisme yang paling dikenal adalah bakteri. Adapun pembagian mikroorganisme didalam air dapat di bagi sebagai berikut :

#### **a. Bakteri**

Dengan ukuran yang berbeda-beda dari 1-4 mikron, bakteri tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Bakteri yang menimbulkan penyakit disebut disebut bakteri patogen.

#### **b. Organisme Colliform**

Organisme colliform merupakan organisme yang tidak berbahaya dari kelompok colliform yang akan hidup lebih lama didalam air daripada organisme patogen. Akan tetapi secara umum untuk air yang dianggap aman untuk dikonsumsi, tidak boleh lebih dari 1 didalam 100ml air.

#### **c. Organisme Mikro Lainnya**

Disamping bakteri, air dapat mengandung organisme mikroskopis lain yang tidak diinginkan berupa ganggang dan jamur. Ganggang adalah tumbuhan-tumbuhan satu sel yang memberi rasa dan bau pada air. Pertumbuhan ganggang yang berlebihan dapat dicegah dengan pemakaian sulfat tembaga atau klorin. Jamur adalah tanaman yang dapat tumbuh tanpa sinar matahari dan pada waktu tertentu dapat merajalela pada pipa-pipa air, sehingga menimbulkan rasa dan bau yang tidak enak

Pemantauan Kualitas Air pada sumber air dilakukan paling sedikit 1 x 6 bulan di Musim Hujan dan Musim Kemarau. Pada peraturan Menteri Negara lingkungan Hidup No 1 Tahun 2010 Pasal 31 bahwa pemantauan kualitas air dilakukan

dengan tujuan untuk menentukan status mutu dari air sungai yang merupakan dasar untuk evaluasi terhadap pengaruh lingkungan sekitar.

Parameter yang diukur Dinas Lingkungan Hidup Pada Tahun 2019 antara lain : DO,BOD,COD, TSS. Fosfat,Caliform E.Coli dan Pemantauan dilakukan 2x dalam setahun dibagian hulu dan hilir sungai di 7 Sungai Kabupaten Pesisir Selatan. Tujuh Sungai tersebut antara lain:

| No | Nama Sungai | Lokasi | Titik Koordinat |                | IP    | Evaluasi mutu      |
|----|-------------|--------|-----------------|----------------|-------|--------------------|
|    |             |        | S               | E              |       |                    |
| 1  | TARUSAN     | HULU   | 01° 06' 11,9"   | 100° 29' 13,4" | 1,892 | Cemar Ringan       |
| 2  | TARUSAN     | HILIR  | 01° 12' 43,8"   | 100° 29' 09,1" | 2,520 | Cemar Ringan       |
| 3  | BAYANG      | HULU   | 01° 09' 24,9"   | 100° 37' 15,3" | 0,815 | Memenuhi Baku Mutu |
| 4  | BAYANG      | HILIR  | 01° 17' 56,5"   | 100° 29' 51,8" | 3,572 | Cemar Ringan       |
| 5  | SALIDO      | HULU   | 01° 17' 40"     | 100° 38' 24,1" | 0,697 | Memenuhi Baku Mutu |
| 6  | SALIDO      | HILIR  | 01° 19' 40,4"   | 100° 50' 8,2"  | 0,751 | Memenuhi Baku Mutu |
| 7  | TIMBULUN    | HULU   | 01° 20' 55,6"   | 100° 35' 25"   | 0,724 | Memenuhi Baku Mutu |
| 8  | TIMBULUN    | HILIR  | 01° 20' 53,1"   | 100° 35' 52,2" | 2,713 | Cemar Ringan       |
| 9  | BT. KAPAS   | HULU   | 01° 26' 11,1"   | 100° 37' 7"    | 0,833 | Memenuhi Baku Mutu |
| 10 | BT. KAPAS   | HILIR  | 01° 24' 12,8"   | 100° 39' 12,4" | 1,694 | Cemar Ringan       |
| 11 | KAMBANG     | HULU   | 01° 40' 17,4"   | 100° 45' 17,4" | 3,149 | Cemar Ringan       |
| 12 | KAMBANG     | HILIR  | 01° 38' 20"     | 100° 45' 35"   | 2,580 | Cemar Ringan       |
| 13 | LUNANG      | HULU   | 02° 10' 40,5"   | 101° 08' 52,3" | 5,926 | Cemar Sedang       |
| 14 | LUNANG      | HILIR  | 02° 08' 20,9"   | 100° 55' 50"   | 1,384 | Cemar Ringan       |

| MUTU AIR     | JUMLAH TITIK SAMPEL | PERSENTASE PEMENUHAN | BOBOT | NILAI INDEKS |
|--------------|---------------------|----------------------|-------|--------------|
| Memenuhi     | 6                   | 43%                  | 100   | 42,86        |
| Cemar Ringan | 7                   | 50%                  | 75    | 37,50        |
| Cemar Sedang | 1                   | 7%                   | 50    | 3,57         |
| Cemar Berat  | 0                   | 0%                   | 10    | 0,00         |
| <b>TOTAL</b> | <b>14</b>           | <b>100%</b>          |       | <b>83,93</b> |



Gambar 1. Pengambilan Sampel air sungai

Sasaran Strategis Menurunkan tingkat Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup juga didukung dengan Indikator (2) Indeks Kualitas Udara dan (3) Indeks Kualitas Tutupan Lahan.

Indeks Kualitas Udara Kabupaten Pesisir Selatan 2019 sebagai berikut:

| Peruntukan   | NO <sub>2</sub> | SO <sub>2</sub> |
|--------------|-----------------|-----------------|
| Transportasi | 4,70            | 7,33            |
| Industri     | 7,20            | 11,28           |
| Pemukiman    | 0,40            | 12,38           |
| Perkantoran  | 4,20            | 6,67            |
| Blank        | <0.41           | <2,57           |

Sumber : IKU Sumbar 2019

Data IKU didapat dari IKU Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019 sebesar 89,47 dengan target 85 sehingga capaian kinerja IKU adalah 105,26%.

Indeks Kualitas Tutupan Lahan Pesisir Selatan Tahun 2019 adalah 73,19 yang bersumber dari data IKTL Provinsi Sumatera Barat Tahun 2019.

## **SASARAN 2**

### **Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Sumber Daya Alam**

#### Dengan Indikator (1) Persentase Luasan Kawasan Hijau

Target 2019 Persentase Luasan Kawasan Hijau 8 Ha dengan Realisasi 1 Ha dengan capaian 12,5%.

Sasaran ini didukung dengan Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dari kegiatan Pembinaan dan Pelaksanaan PROKLIM dan Kalpataru. Untuk mendukung pelaksanaan PROKLIM di Kampung Limau Gadang Lumpo yang merupakan Kampung Iklim dilakukan penanaman pohon andalas dan mahoni sebanyak 400 batang dengan jarak tanam 5m x 5m dengan luas tanam 1 Ha, dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$1 \text{ Ha} = 100\text{m} \times 100 \text{ m} / 5\text{m} \times 5 \text{ m} = 10.000 \text{ m}^2 / 25 \text{ m}^2 = 400 \text{ batang}$$

Jadi, 400 batang = 1 Ha Luas yang tertanam.

#### (2) Persentase Ketaatan Peraturan Perundang-undangan

Target 2019 Persentase Ketaatan Peraturan Perundang-undangan 12 % dengan Realisasi 13 ,33% dengan capaian 110,8 %

Indikator ini didukung dengan Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dengan Kegiatan Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup dan Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam & Lingkungan dengan Kegiatan Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat di Bidang Lingkungan Hidup dan Kegiatan Pembahasan Dokumen AMDAL dan UKL –UPL. Pada indikator ini menilai status ketaatan Pemrakarsa/perusahaan/kegiatan yang sudah memiliki izin lingkungan ditampilkan pada tabel berikut:

| No | Jadwal 2019      | Pemrakarsa / Perusahaan/ Kegiatan                             | Hasil Pengawasan                                                                                                                      |                                                                                                 | Status Petaan |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
|    |                  |                                                               | UKL                                                                                                                                   | UPL                                                                                             |               |
| 1  | 14 Februari 2019 | CV. Batu Nan Tongga Kec. Air Pura / Pengambilan Quarry        | Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan UKL-UPL, Pengelolaan Lingkungan Hidup Telah Dilaksanakan                                            | Pemantauan dan Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Belum dilaporkan              | Belum Taat    |
| 2  | 27 Februari 2019 | PT Brantas Cakrawala Energi / PLTM Sako I Tapan               | Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan AMDALh, Pengelolaan Lingkungan Hidup Telah Dilaksanakan                                             | Pemantauan dan Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup Telah dilaporkan              | Belum Taat    |
| 3  | 05 Maret 2019    | PD. Murni Gambir Siguntur Kec. Koto XI Tarusan                | Sudah memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan                        | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan                                                        | Belum Taat    |
| 4  | 05 Maret 2019    | Rumah Bersalin Salasa                                         | Sudah Memiliki dokumen lingkungan SPPL dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan                                                        | Belum Taat    |
| 5  | 28 Maret 2019    | PT. Incasi Raya (Sodetan) / Pekebunan dan Pabrik Kelapa Sawit | Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan DELH, pengelolaan lingkungan hidup telah dilaksanakan                                               | pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup telah dilaporkan secara rutin | Taat          |
| 5  | 24 April 2019    | Yankes Puskesmas Tapan                                        | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan                                                                         | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan                                                        | Belum Taat    |

| No | Jadwal 2019   | Pemrakarsa / Perusahaan/ Kegiatan     | Hasil Pengawasan                                                                                                                      |                                          | Status Penaatan |
|----|---------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-----------------|
|    |               |                                       | UKL                                                                                                                                   | UPL                                      |                 |
|    |               |                                       | pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan                                                               |                                          |                 |
| 7  | 24 April 2019 | Yankes Puskesmas Indrapura            | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat      |
| 8  | 25 April 2019 | Yankes Puskesmas Tj. Beringin         | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat      |
| 9  | 29 April 2019 | Yankes Puskesmas Ps. Baru Kec. Bayang | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat      |
| 10 | 29 April 2019 | Yankes Puskesmas Koto Barapak         | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat      |
| 11 | 29 April 2019 | Yankes Puskesmas As. Kumbang          | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat      |

| No | Jadwal 2019   | Pemrakarsa / Perusahaan/ Kegiatan  | Hasil Pengawasan                                                                                                                         |                                          | Status Petaan |
|----|---------------|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------|
|    |               |                                    | UKL                                                                                                                                      | UPL                                      |               |
| 12 | 30 April 2019 | Yankes Puskesmas Balai Selasa      | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan    | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |
| 13 | 30 April 2019 | Yankes Puskesmas Air Pura          | Sudah Memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |
| 14 | 02 Mei 2019   | Yankes Puskesmas Surantih          | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan    | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |
| 15 | 02 Mei 2019   | Yankes Puskesmas Kambang           | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan    | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |
| 16 | 02 Mei 2019   | Yankes Puskesmas Koto Baru kambang | Sudah Memiliki dokumen lingkungan DPLH dan Sudah melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan untuk pelayanan kesehatan    | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |

| No | Jadwal 2019  | Pemrakarsa / Perusahaan/ Kegiatan             | Hasil Pengawasan                                                                                                          |                                          | Status Petaan |
|----|--------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------|
|    |              |                                               | UKL                                                                                                                       | UPL                                      |               |
| 17 | 15 Mei 2019  | Wahana Mini Kambang                           | Belum Memiliki dokumen lingkungan dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan         | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |
| 18 | 27 Mei 2019  | Industri Tahu Edi di Kec. Linggo Sari Baganti | Belum Memiliki dokumen lingkungan dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan kesehatan          | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |
| 19 | 10 Juli 2019 | SPBU batang Kapas                             | Belum Memiliki dokumen lingkungan dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan         | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |
| 20 | 10 Juli 2019 | SPBU Putra Ampalu Pratama Kec.Sutera          | Sudah Memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan Lingkungan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |
| 21 | 17 Juli 2019 | SPBU EBP Kec. Linggo Sari Baganti             | Sudah Memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan Lingkungan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan | Belum Taat    |

| No | Jadwal 2019     | Pemrakarasa / Perusahaan/ Kegiatan                    | Hasil Pengawasan                                                                                                          |                                                                                            | Status Penataan |
|----|-----------------|-------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    |                 |                                                       | UKL                                                                                                                       | UPL                                                                                        |                 |
| 22 | 17 Juli 2019    | SPBU Simpang Lagan Kec. Linggo Sari Baganti           | Sudah Memiliki dokumen lingkungan UKL-UPL dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan Lingkungan | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan                                                   | Belum Taat      |
| 23 | 30 Juli 2019    | PT. Dekky Karya Bestari                               | Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup belum terlaksana sesuai dengan dokumen          | pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan | Belum Taat      |
| 24 | 30 Juli 2019    | CV. Ziqri Bersaudara Kec Silaut / Pertambangan Batuan | Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup belum terlaksana sesuai dengan dokumen          | pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan | Taat            |
| 25 | 02 Agustus 2019 | Batik Dewi Boutigue                                   | Belum Memiliki dokumen lingkungan dan belum melaksanakan pengelolaan sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan         | Belum melaksanakan pemantauan lingkungan                                                   | Belum Taat      |
| 26 | 22 Agustus 2019 | PT. Transco Energi Utama di Kec. Pancung Soal /       | Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup Sudah terlaksana sesuai dengan dokumen          | pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan | Belum Taat      |

| No | Jadwal 2019              | Pemrakarasa / Perusahaan/ Kegiatan                                                    | Hasil Pengawasan                                                                                                 |                                                                                                 | Status Penaatan |
|----|--------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    |                          |                                                                                       | UKL                                                                                                              | UPL                                                                                             |                 |
| 27 | 09 s/d 10 September 2019 | PT. SJAL Kec. Silaut / Pabrik Pengelolaan Dan Perkebunan Kelapa Sawit                 | Sudah Memiliki Dokumen Lingkungan DPPL, pengelolaan lingkungan hidup telah dilaksanakan                          | pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup telah dilaporkan secara rutin | Taat            |
| 28 | 12 September 2019        | PT. Kemilau Permata Sawit Kec. RAHUL / Pabrik Pengelolaan Dan Perkebunan Kelapa Sawit | Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup Sudah terlaksana sesuai dengan dokumen | pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan      | Taat            |
| 29 | 09 Oktober 2019          | PT. Bumi Sentosa Harapan Pabrik Es Balok Kec. Koyo XI Tarusan                         | Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup belum terlaksana sesuai dengan dokumen | pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan      | Belum Taat      |
| 30 | 23 Desember 2019         | PT. Salju Abadi Kec. Linggo Sari Baganti / Pabrik Es Balok                            | Sudah Memiliki dokumen lingkungan (UKL-UPL), pengelolaan lingkungan hidup belum terlaksana sesuai dengan dokumen | pemantauan dan pelaporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup belum rutin dilaksanakan      | Belum Taat      |

**Tabel 3.2 Hasil Pengawasan Pemrakarasa / Perusahaan/ Kegiatan**

Dari tabel diatas dapat dilihat dalam rumus:

|                                                          |
|----------------------------------------------------------|
| Jumlah Kegiatan Yang Taat Dengan Dokumen Lingkungan      |
| Jumlah Kegiatan / Usaha Yang Memiliki Dokumen Lingkungan |
| $= 4/30 = 13,33\%$                                       |

### SASARAN 3

## **Meningkatnya Kualitas Informasi dan Peran Serta Masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup**

### Dengan Indikator (1) Persentase informasi lingkungan yg valid

Target 2019 Persentase informasi lingkungan yg valid 85 % dengan Realisasi 85 % dengan capaian 100 %.

Hasil kegiatan ini berupa Laporan Periodik Volume Sampah, Dokumen Informasi Kinerja Lingkungan Hidup Daerah ( DIKPLHD), Penyusunan Dokumen KLHS.

Pada pembuatan Dokumen Informasi Kinerja Lingkungan Hidup Daerah ( DIKPLHD) mendapat Penghargaan Nirwasitantra (Green Leadership) 2019 masih menunggu informasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Indikator ini didukung Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan dengan Kegiatan Penyusunan Laporan Periodik Volume Sampah dan Terlaksananya Perencanaan DAK dan Program Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam & Lingkungan dengan Kegiatan Pembuatan Dokumen Informasi Kinerja Lingkungan Hidup Daerah ( DIKPLHD), Inventarisasi Kegiatan Yang Belum Memiliki Izin Lingkungan, Kegiatan Penyusunan Dokumen KLHS dan Kegiatan Penyusunan RPPLH Kabupaten Pesisir Selatan

### (2) Jumlah perorangan/kelompok masyarakat/badan usaha peduli lingkungan

Target 2019 Jumlah perorangan/kelompok masyarakat/badan usaha peduli lingkungan 50 % dengan Realisasi 50 % dengan capaian 100 %.

Pencapaian Dinas Lingkungan Hidup dalam mendukung Sasaran 3 perorangan/kelompok masyarakat/badan usaha peduli lingkungan yang mendapat prestasi/Penghargaan sebagai berikut :

1. Piala Adipura Tahun 2019 (Menunggu pengumuman resmi)
2. Peringkat II Kecamatan Bersih Dan Hijau Tk. Sumatera Barat (GSB) Kecamatan Ranah Pesisir
3. Program Kampung Iklim ( PROKLIM ) Kategori Utama Kampung Alai Limau Gadang Lumpo Kec. IV Jurai
4. Program Kampung Iklim ( PROKLIM ) Kategori Utama Kampung Laban Salido Kec. IV Jurai

5. KALPATARU Kategori Penyelamat Lingkungan An. Yaparuddin
6. Program Kampung Iklim ( PROKLIM) Tk. Propinsi Kampung Alai Limau Gadang Lumpo Kec. IV Jurai
7. Sekolah Adiwiyata Mandiri MTSN 1 Pesisir Selatan.
8. Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional SD 21 Limau Sundai Kec. Batang Kapas.
9. Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional SMA 3 Painan Kec. IV Jurai
10. Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi SMA I Lengayang,
11. Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi MTSN 4 Pesisir Selatan,
12. Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi SLTP 2 Kec. Koto XI Tarusan.
13. Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi SLTP 3 Ranah Pesisir.

Indikator ini didukung dengan Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup dengan Kegiatan Pembinaan dan Pelaksanaan Proiklim dan Kalpataru, Kegiatan Pembinaan Sekolah Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan ( ADIWIYATA ), Kegiatan Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, Kegiatan Koordinasi Penilaian Kota Sehat/Adipura dan Kegiatan Koordinasi Gerakan Sumbar Bersih ( GSB ).

**b. Realisasi Anggaran**

**Tabel 3.3 Realisasi Anggaran Dinas Lingkungan Hidup 2019**

| No.   | Sasaran Strategis                                                                             | Indikator Kinerja                                                      | Program | Anggaran    | Realisasi   | Capaian |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------|-------------|-------------|---------|
| -1    | -2                                                                                            | -3                                                                     | -4      | -5          | -7          | -8      |
| 1     | Menurunkan tingkat Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup                                  | (1) Indeks Kualitas Air                                                | 85,00%  | 293.775.200 | 263.447.950 | 89,68   |
|       |                                                                                               | (2) Indeks Kualitas Udara                                              | 0%      | 0           | 0           | 0,00    |
|       |                                                                                               | (3) Indeks Kualitas Tutupan Lahan                                      | 0%      | 0           | 0           | 0,00    |
| 2     | Meningkatnya Kualitas Pemanfaatan Sumber Daya Alam                                            | (1) Persentase Luasan Kawasan Hijau                                    | 0%      | 0           | 0           | 0,00    |
|       |                                                                                               | (2) Persentase Ketaatan Peraturan Perundang-undangan                   | 45%     | 204.212.000 | 193.755.897 | 94,88   |
| 3     | Meningkatnya Kualitas Informasi dan Peran Serta Masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup | (1) Persentase informasi lingkungan yg valid                           | 80%     | 764.967.100 | 714.901.736 | 93,46   |
|       |                                                                                               | (2) Jumlah perorangan/keompok masyarakat/badan usaha peduli lingkungan | 80%     | 328.941.950 | 324.501.752 | 98,65   |
| Total |                                                                                               |                                                                        |         |             |             | 75,33   |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan indikator kinerja sasaran. Perumuan indikator kinerja sasaran lebih difokuskan pada indikator kinerja makro serta indikator kinerja strategis. Secara keseluruhan capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup mencapai 100,87% , Pencapaian yang melebihi target pada 2019 tidak lepas dari dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak dan Realisasi anggaran Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2019 sebesar 94,02 % , walaupun Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Dinas Lingkungan Hidup mengalami efisiensi, Dinas Lingkungan Hidup tetap memberi kan upaya terbaik.

Masih kurangnya staf yang definitif mengakibatkan kurang efektifnya pekerjaan yang dilaksanakan, ketersediaan sarana dan prasarana masih sangat minim terutama kebutuhan ruangan yang representatif dan nyaman dan kendaraan dinas yang tidak sesuai dengan jumlah ASN dan intensitas pekerjaan. Ketersediaan anggaran yang belum sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sebagaimana yang tertampung dalam Perda No 45 Tahun 2016 dan Rencana Startetgis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2016-2021 mengakibatkan kurang optimalnya pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pesisir Selatan sebagai perpanjangan tangan Bupati/Wakil Bupati Pesisir Selatan di bidang lingkungan hidup, perlu upaya keras yang komprehensif untuk mengembangkan Dinas Lingkungan Hidup yang lebih maju.

Demikianlah dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Lingkungan Hidup ini disusun dengan segala fakta dan kebenarannya, dan dapat diperbaiki kembali apabila terjadi perubahan dan ketidak tepatan penulisan.

Painan, Januari 2020

**Kepala Dinas Lingkungan Hidup**  
Kabupaten Pesisir Selatan

  
**Dr. JUMSU TRISNO, S.P, M.Si**  
NIP. 19691121 199512 1 001

